

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara memerlukan pengaturan dan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu, agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua lembaga perekonomian harus bekerja sama untuk mengoptimalkan potensi ekonomi sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Di antara lembaga-lembaga ini, perbankan memainkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Layanan perbankan menjadi tulang punggung hampir semua program dan kegiatan pembangunan ekonomi, termasuk sektor industri, perdagangan, serta berbagai bidang usaha dan layanan lainnya.

Perbankan adalah lembaga yang bergerak di bidang keuangan dan berperan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Stabilitas ekonomi sangat bergantung pada stabilitas sektor perbankan; jika perbankan tidak stabil, perekonomian negara pun akan terganggu (Adnyani dkk., 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai:

“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank menyediakan modal dan layanan keuangan yang penting untuk mendukung berbagai sektor ekonomi, termasuk industri dan perdagangan. Dengan demikian, perbankan tidak hanya menjaga stabilitas ekonomi, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, memastikan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Seperti salah satu lembaga keuangan yang berada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya yaitu PD. BPR Artha Galunggung yang menyediakan beberapa layanan produk seperti tabungan, deposito, kredit komersil, dan kredit konsumen (BPR Artha Galunggung, 2022).

Kegiatan kredit merupakan salah satu layanan utama yang disediakan oleh BPR Artha Galunggung untuk menyalurkan dana kepada masyarakat karena salah satu penghasilan terbesar berasal dari bunga kredit, sehingga layanan ini sangat penting bagi BPR Artha Galunggung. Kredit diperuntukkan bagi badan usaha maupun individu yang membutuhkan dana tambahan untuk mendanai usaha atau kegiatan yang akan mereka jalankan. Kredit juga dapat membantu nasabah memperoleh modal yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis. Salah satu produk kredit usaha yang ditawarkan BPR Artha Galunggung adalah Kredit Usaha Ringan (KURING). Kredit Usaha Ringan pada BPR Artha Galunggung merupakan penyediaan dana untuk para petani, usaha mikro, usaha rumah tangga atau jasa lainnya yang termasuk cakupan sektor informal yang layak untuk dibiayai (BPR Artha Galunggung, 2022). Sehingga PD. BPR Artha Galunggung diharapkan dapat membantu meringankan beban kehidupan

masyarakat khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah untuk menjalankan usaha.

Bedasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Prosedur Pemberian Kredit Usaha Ringan (KURING) yang diberikan oleh PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena itu, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memilih judul “Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Ringan (Kuring) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apa syarat pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
3. Apa hambatan yang ditemukan dalam pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi penyelesaian hambatan dalam pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan disusun dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui syarat pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
2. Mengetahui prosedur pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
3. Mengetahui hambatan yang ditemukan dalam pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
4. Mengetahui solusi penyelesaian hambatan dalam pengajuan kredit usaha ringan (KURING) di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil tugas praktik kerja yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan baik bagi:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya pada program studi D-3 Perbankan dan Keuangan serta dapat menambah wawasan tentang dunia kerja saat melakukan praktek kerja pada PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan pengetahuan umum perusahaan khususnya perusahaan keuangan/perbankan untuk meningkatkan pelayanan khususnya pelayanan pengajuan kredit yang lebih baik bagi para nasabahnya dimasa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal prosedur pengajuan kredit usaha ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha ringan (KURING) pada PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

### 1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan magang ini dilakukan selama 40 terhitung mulai dari tanggal 22 Desember sampai tanggal 1 Februari yang bertempat di PD. BPR Artha Galunggung Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 1.1.**

**Target Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing	■																			
2	ACC Judul Tugas Akhir		■																		
3	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan			■																	
4	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir				■	■	■	■	■												
5	Seminar tugas akhir								■												
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi									■	■	■	■	■	■	■	■				

Sumber: Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi